

RINGKASAN

DEWI SARTIKA NAPITUPULU. "PENGARUH FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. ABS RAYA RUBBER WORKS MEDAN". Dibawah bimbingan Bapak Drs. Ali Usman Siregar, Msi (sebagai Pembimbing I) dan Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA (sebagai Pembimbing II).

Perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akhir-akhir ini sering mengalami fluktuasi yang tidak terduga. Bagi perusahaan yang kegiatan utamanya adalah ekspor dan impor barang atau jasa atau aktiva tetap serta melakukan dan menerima investasi atau pinjaman dalam mata uang asing sangat berkepentingan untuk memonitoring fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. PT. ABS Raya Rubber Works adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan ban, yang bahan bakunya diperoleh dari India untuk bahan Pentil Sepeda, dari Malaysia untuk bahan Pentil Sepeda Motor (TR-4) dan dari dalam negeri, yang sistem pembayarannya menggunakan mata uang asing (untuk bahan Nylon dan Bead Wire). Bahan baku langsung maupun tidak langsung merupakan salah satu komponen dari harga pokok produksi. Dengan mengacu kepada perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang semakin signifikan maka dapat diduga bahwa perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing mempengaruhi harga pokok produksi PT. ABS.

Penelitian yang dilakukan adalah berupa penelitian deskriptif korelasional dan komparatif dengan menggunakan SPSS 12 dimana peneliti mencari hubungan

antara fluktuasi nilai tukar rupiah sebagai variabel bebas (*independens*) dengan harga pokok produksi serta unsur-unsurnya sebagai variabel tidak bebas (*dependens*). Peneliti dalam hal ini meneliti salah satu produk PT. ABS yaitu Ban Luar Sepeda. Data sekunder yang peneliti gunakan adalah nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dollar Amerika Serikat dari bulan April 2005 sampai dengan Maret 2008 dan harga pokok produksi serta unsur-unsurnya dari bulan Mei 2005 sampai dengan April 2008. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, fluktuasi nilai tukar rupiah mempunyai hubungan yang kuat dan berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produksi untuk memproduksi Ban Luar Sepeda. Fluktuasi nilai tukar rupiah juga mempunyai hubungan yang kuat dan berpengaruh signifikan terhadap biaya bahan baku dan biaya *overhead* untuk memproduksi ban luar sepeda. Akan tetapi fluktuasi nilai tukar rupiah tidak mempunyai hubungan dengan biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi ban luar sepeda. Hal ini karena berapa pun nilai tukar rupiah yang berfluktuasi, biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi ban luar sepeda adalah tetap.